

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada Ibu “KS” dan Bapak “WR” setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu “KS” dan data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “KS” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

1. Data Subjektif (dikaji pada tanggal 15 September 2024 pukul 12.30 WITA)

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu “KS”	: Bapak “WR”
Tanggal lahir/umur	: 04 Mei 2000 / 24 tahun	: 01 Juli 1993/ 31 tahun
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	: Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SD	: SMK
Pekerjaan	: IRT	: Sopir logistik
Penghasilan	: -	: Rp 3.500.000
No. HP	: 0881038097XXX	: 08873388XXX
Jaminan kesehatan	: JKN KIS	: JKN KIS
Alamat rumah	: Dusun Tengah, Desa Nyanglan, Kec. Banjarangkan, Klungkung	

b. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu datang mengatakan ingin kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan.

c. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 13 tahun. Siklus haid ibu teratur 28-30 hari, lama haid 4-5 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari pertama menstruasi (*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 12 Mei 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 19 Februari 2025.

d. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 4 tahun.

e. Riwayat obstetri

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Anak pertama lahir tanggal 31 Desember 2021 jenis kelamin perempuan, lahir normal, berat lahir 3050 gram di puskesmas.

f. Riwayat hamil ini :

Ibu melakukan tes kehamilan di Puskesmas Pembantu Nyanglan tanggal 19 Juni 2024 karena merasakan keluhan amenorea. Hasil tes menggunakan tes kehamilan PPT urin tes menunjukkan hasil positif, kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke UPTD Puskesmas Banjarangkan II. Selanjutnya memberikan ibu suplemen dan menyarankan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG dan

pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya masalah dan pemeriksaan USG menunjukkan terdapat kantong kehamilan dengan TP tanggal 14 Pebruari 2025. Ibu mengeluh mual di pagi hari pada kehamilan trimester I.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya 1 kali di UPTD Puskesmas Banjarangkan II , 1 kali di dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG) dan 1 kali di Puskesmas. Status imunisasi ibu T5 dan ibu mengatakan mulai merasakan gerakan janin saat usia kehamilan empat bulan. Hasil pemeriksaan kehamilan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

g. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Table 5
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "KS"

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
1.	19 Juni 2024 Puskesmas Pembantu Nyanglan	S: ibu test kehamilan di rumah hasil positif dan mengeluh sedikit mual. O: BB : 55 Kg, TB : 158 cm, IMT: 22,08 LILA : 24,5 cm, TD : 110/70 mmHg, N : 80 x/mnt, S: 36,5 C, R : 20 x/mnt, TFU belum teraba	Ibu "KS" umur 24 tahun kemungkinan hamil 5 minggu 3 hari	1. Menginformasik an hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 2. KIE makan sedikit tapi sering 3. KIE istirahat yang cukup 4. Pemberian vitamin asam folat 1x 400 mcg

No	Tanggal / Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
				5. KIE kontrol rutin, USG, dan cek laboratorium
2.	20 Juli 2024 UPTD Puskesmas Banjarangkan II	S: ibu tidak ada keluhan O: BB: 56 kg, TD: 110/70 mmhg, Hasil USG oleh dokter: GS 5cm, CRL 3,15 cm, GA : 9w 3d EDD: 14-2- 2025, FHR 128 bpm Pemeriksaan Laboratorium : PPIA : NR, HbsAg : NR, Sifilis: NR, Hb : 11,5g/dl, GDS : 105 mg/dl, Golda 0, protein urine (-), reduksi urine (-)	G2P1A0 UK 9 minggu 1 hari janin Hidup intrauterine	1. KIE jadwal kontrol ulang 2. Pemberian vitamin asam folat 1x400 mcg (30 tablet) 3. KIE tanda bahaya trimester I

No	Tanggal/ Tempat	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
3.	20 Agustus 2024 UPTD Puskesmas Banjarangkan II	S: ibu ingin cek lab, tidak ada keluhan. O: BB: 57,3 kg, TD: 110/70 mmHg, N :80x/mnt S: 36,4 C, R : 19 x/mnt, tidak ada oedema pada ekstremitas.	G2P1A0 UK 14 minggu 2 hari janin T/H intrauterin	1. Memberikan Menginformasi kan hasil pemeriksaan SF 1 x 60 mg Vit C 1x50 mg 2. Memberikan Kalk 1x500mg KIE tentang pola istirahat dan <i>personal</i> <i>hygiene</i> 3. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi.

Sumber: Buku KIA Ibu “KS”

h. Riwayat kontrasepsi

Ibu setelah kelahiran anak pertama menggunakan KB Pil Kombinasi dan dan ibu berencana akan menggunakan IUD setelah melahirkan.

i. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

j. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker,

asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

k. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernafasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$ 8-9 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari, karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-8 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan. Ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

2) Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal ibu baik. Hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan mertua. Kehamilan ibu merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Tidak ada masalah berat yang dialami ibu baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

3) Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di UPTD Puskesmas Banjarangkan II yang ditolong oleh bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan JKN KIS, calon donor yaitu kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Klungkung, ibu berencana menggunakan alat kontrasepsi IUD pada 42 hari setelah persalinan.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui beberapa pengetahuan tentang kehamilannya karena ibu sudah pernah mempunyai pengalaman hamil sebelumnya. Pengetahuan ibu “KS” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari – hari selama kehamilan, tanda bahaya kehamilan, pola nutrisi pada ibu hamil, pola istirahat pada ibu hamil, menjaga kebersihan diri. Ibu lupa dengan tanda-tanda bahaya kehamilan TM II.

2. **Data Objektif** (15 September 2024 pukul 12.10 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 58.5 kg, berat badan sebelum hamil 54,5 kg, IMT: 23,4 (status gizi sehat), tekanan darah 110/80 mmHg, nadi 80 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

a) Inspeksi :

Pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat simfisis

c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 144 kali/menit kuat, teratur

5) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 18 minggu, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah : ibu belum mengetahui tentang tanda bahaya kehamilan trimester II

Penatalaksanaan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham.
2. Memberi KIE tentang tanda bahaya kehamilan trimester II seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing berkunang-kunang, ibu paham dan dapat menyebutkan kembali.
3. Memberikan KIE ibu mengenai *brain booster*, ibu dan suami paham
4. Mengingatkan ibu kembali tentang pola nutrisi selama hamil, seperti rajin mengkonsumsi buah dan sayur serta makan yang teratur. Ibu sudah paham dengan penjelasan bidan.
5. Mengingatkan ibu untuk minum suplemen yang diberikan. Serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, susu dan dikonsumsi setelah makan. Ibu paham dan ibu mengatakan sisa suplemen 25 tablet dan akan meminumnya secara rutin dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran.
6. Menyepakati jadwal kontrol ulang yaitu pada tanggal 15 Oktober 2024 atau sewaktu bila ada keluhan. Ibu sepakat periksa kembali.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2024 sampai dengan bulan April 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan ijin dari Puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “KS” selama trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6
**Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “KS”
dari Usia Kehamilan 18 Minggu sampai 42 Hari Masa Nifas**

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu ketiga sampai minggu keempat bulan Oktober 2024	Melaksanakan minimal satu kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk rajin mengikuti kelas ibu hamil 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin,

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene)
			6. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran
			7. Memberi KIE pada ibu untuk melakukan skrining diabetes mellitus gestasional pada usia 24-28 minggu
			8. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2	Bulan November 2024 sampai minggu keempat Bulan Januari 2025	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin tafsiran berat badan janin 3. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami pada kehamilan trimester III 4. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, KB pasca persalinan, dan stimulasi brain booster pada janin

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			6. Menganjurkan ibu untuk melakukan prenatal yoga 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 8. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 9. Memberi KIE pada ibu untuk melakukan cek lab ulang hemoglobin 10. Melakukan pendokumentasian
3	Minggu keempat bulan Januari sampai minggu ketiga di Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian 3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			observasi dan partograf
			4. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar
4.	Minggu Ketiga Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF1) dan neonatus 6-48 jam (KN1)	1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Melakukan pemantauan trias nifas 5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 6. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat 7. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			8. Mengingatkan ibu untuk mengonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan 9. Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
5.	Minggu Keempat pada Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN2)	1. Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 5. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
6	Minggu Kedua pada bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 8- 28 hari masa nifas (KF3) dan neonatus umur 8-28 hari (KN3)	1. Melakukan kunjungan pada ibunifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan neonatus 5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 6. Melakukan pemantauan laktasi
7	Minggu keempat bulan Maret sampai minggu pertama April 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF4)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 5. Melakukan pemantauan

No	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			laktasi
			6. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup
			7. Memberikan pelayanan KB
			8. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi